

Penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas III B SDN 005 Awang Long Samarinda

Ratna Khairunnisa

FKIP, Universitas Widyagama Mahakam Samarinda

nhananisa@gmail.com

Abstrak

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa yang perlu dikembangkan dan ditingkatkan sebagai sarana komunikasi tulis. Menulis harus dilakukan secara efektif dan efisien mengingat menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Peningkatan keterampilan menulis perlu dilakukan tidak hanya dengan menggunakan berbagai pendekatan, strategi, serta model pembelajaran, namun juga harus menggunakan media yang sesuai dan tepat guna. Dalam hal ini, guru sebagai fasilitator berperan penting untuk dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran kemampuan menulis puisi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang direncanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu mencapai ketuntasan belajar dan dengan menggunakan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan yang akan menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III B SDN 005 Awang Long Samarinda dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang. Data yang diperoleh melalui pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dengan tes pada akhir siklus, aktivitas dan motivasi siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

Hasil data menunjukkan rata-rata nilai hasil belajar siswa terhadap siklus. Dari nilai dasar (nilai kondisi awal) yang diperoleh melalui tes akhir observasi yang dilakukan tanpa siswa dikenai tindakan yaitu nilai rata-rata kelas 60, 53. Dari nilai rata-rata kondisi awal mengalami peningkatan pada siklus I yaitu 65,00. Dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan pada aktivitas dan motivasi siswa maka nilai hasil belajar yang diperoleh yakni dari 65,00 menjadi 79,10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi ajar menulis puisi siswa kelas III B SDN 005 Awang Long Samarinda.

Abstract

Writing skills is one of the skills in language that needs to be developed and improved as a means of written communication. Writing should be done effectively and efficiently as writing is a productive and expressive activity. Improving writing skills needs to be done not only by using various approaches, strategies, and learning models, but also using appropriate and appropriate media. In this case, the teacher as a facilitator plays an important role to be able to choose the learning media in accordance with the learning ability of writing poetry. The method used in this research is Classroom Action Research (PTK) which is planned in 2 cycles. Each cycle is held in 3 meetings and carried out in accordance with the learning objectives to be achieved that is achieve learning mastery and by using media based on Information and Communication Technology (ICT). The type of this research is classroom action research and that will be the subject of research is the students of class III B SDN 005 Awang Long Samarinda with the number of students as many as 28 people. Data obtained through observation during the learning process takes place with the test at the end of the cycle, activity and motivation of students during the learning process takes place.

The results of the data show the average value of student learning outcomes to the cycle. From the baseline value (initial condition value) obtained through the final test of observation done without the students is subjected to the action that is the average value of class 60, 53. From the average value of the initial condition increased in cycle I is 65.00. From cycle I to cycle II there is an increase in the activity and motivation of students, the value of learning results obtained from 65.00 to 79.10. The results showed that the use of media based on Information and Communication Technology (ICT) can improve the learning achievement of Bahasa Indonesia teaching materials to write poetry students of class III B SDN 005 Awang Long Samarinda.

1. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa yang perlu dikembangkan dan ditingkatkan sebagai sarana

komunikasi tulis. Menulis harus dilakukan secara efektif dan efisien mengingat menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Peningkatan

keterampilan menulis perlu dilakukan tidak hanya dengan menggunakan berbagai pendekatan, strategi, serta model pembelajaran, namun juga harus menggunakan media yang sesuai dan tepat guna. Dalam hal ini, guru sebagai fasilitator berperan penting untuk dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran kemampuan menulis puisi.

Menurut Heinich (dalam Arsyad, 2004: 4) medium sebagai perantara yang mengantarkan informasi antara sumber dan penerima. Sedangkan menurut Yamin (2007: 194) mendefinisikan media pembelajaran adalah sebagai teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran. Menurut Mulyani (2001: 153) mendefinisikan bahwa media pengajaran sebagai setiap alat, baik hardware maupun software yang dipergunakan sebagai media komunikasi dan tujuannya untuk meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi (Asmani, 2011: 100).

Menurut Arsyad (2006: 55) kelebihan dari media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), yaitu komputer dapat mengakomodasi siswa yang lambat menerima pelajaran, dapat merangsang siswa untuk mengerjakan latihan, melakukan kegiatan laboratorium atau simulasi karena tersedianya animasi grafik, warna dan musik yang dapat menambah realisme dan dapat berhubungan dengan, dan mengendalikan, peralatan lain seperti compact disc (CD), video, dan lain-lain dengan program pengendali dari komputer.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis ini tidak datang secara otomatis melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 1994:3). Sementara itu menurut Byrne (Slamet, 2008:141) mengungkapkan bahwa menulis pada hakikatnya bukan sekedar kemampuan menulis simbol-simbol grafis sehingga berbentuk kata, dan kata-kata dapat disusun menjadi kalimat menurut peraturan tertentu, melainkan keterampilan menulis adalah

kemampuan menuangkan buah pikiran kedalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.

Puisi adalah ekspresi dari pengalaman imajinatif, yang bernilai serta berlaku dalam ucapan atau pernyataan yang bersifat kemasyarakatan yang diutarakan dengan bahasa yang mempergunakan setiap rencana yang matang serta bermanfaat (dalam Tarigan, 1971 :8). Sedangkan menurut Muchlisoh (1996: 404) mengemukakan ada beberapa unsur yang harus diperhatikan dalam menulis puisi, unsur-unsur tersebut antara lain Isi atau tema puisi, Pilihan kata atau diksi, Pengimajinasian, Penggunaan kata-kata kongkrit, Pengiasan dan gaya bahasa, Irama atau ritme, Unsur bunyi atau rima.

Dalam puisi terdapat dua unsur penyusunnya, menurut Priyatni (2010 :81) unsur-unsur tersebut ialah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik, adapun bagian-bagian dari unsur intrinsik yaitu: Judul, Diksi, Imaji, Majas, Bunyi (suara), Rima dan ritme, Tema. Sedangkan unsur ekstrinsik puisi antara lain : 1. Aspek historis, puisi merupakan perwujudan kepekaan penyair dalam mendeskripsikan lingkungan yang ada disekitarnya; 2. Aspek psikologis, kaitan sastra dengan aspek psikologis sangat erat sekali, karena sastra berkaitan dengan kejiwaan manusia. Pada saat melahirkan imajinasinya, penulis kadangkala memasukkan pengetahuan tentang psikologi tertentu, sehingga karyanya memuat aspek psikologis.

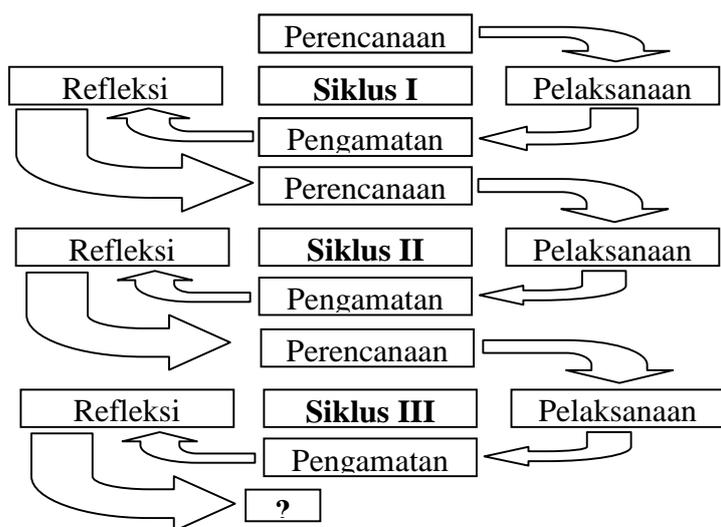
2. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN 005 yang terletak di Jalan Awang Long Kecamatan Samarinda Kota dan penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan. Pertimbangan penelitian di sekolah SDN 005 Awang Long Samarinda memiliki respon yang tinggi terhadap upaya pengembangan inovatif, terbuka untuk kemajuan, visi kearah kemajuan dan bersedia melakukan kerjasama dengan peneliti. Subjek penelitian adalah siswa kelas III B semester II SDN 005 Awang Long Samarinda Ilir yang berjumlah 28 siswa, yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang direncanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan selama tiga kali pertemuan dan dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi Keempat langkah tersebut dipaparkan sebagai berikut Gambar Penelitian Tindakan Kelas menurut Arikunto (2009 : 16) :



Gambar tersebut diatas menunjukkan bahwa pertama, sebelum melaksanakan tindakan, terlebih dahulu peneliti merencanakan secara seksama jenis tindakan yang akan dilakukan. Kedua, setelah rencana disusun secara matang, barulah kemudian pelaksanaan tindakan itu dilakukan. Ketiga, bersamaan dengan dilaksanakan tindakan, peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang ditimbulkannya. Keempat, berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti kemudian melakukan refleksi atas tindakan yang dilakukan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlu dilakukan perbaikan atas tindakan yang telah dilakukan, maka rencana tindakan perlu disempurnakan lagi agar tindakan yang dilaksanakan berikutnya tidak sekedar mengulang apa yang telah diperbuat sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat mengalami kemajuan.

Adapun rancangan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, yang dalam setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Dengan catatan, apabila siklus I berhasil sesuai kriteria yang diinginkan, maka tetap dilakukan siklus II untuk

pemantapan, tetapi jika siklus I tidak berhasil, maka dilakukan siklus II dengan cara menyederhanakan materi dan menambah media pembelajaran. Apabila pada siklus II belum terjadi peningkatan, maka siklus III harus dipersiapkan untuk mengatasi kesulitan yang pernah dialami siswa pada siklus sebelumnya.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK), adapun kegiatan yang akan dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan alat peraga atau media.
- 3) Membuat alat evaluasi.
- 4) Membuat lembar observasi siswa.
- 5) Membuat lembar observasi guru.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan yang bertindak sebagai guru dalam penelitian ini adalah penulis, dan yang bertindak sebagai observator adalah guru kelas III B atau wali kelas yang bersangkutan. Pada siklus I terdiri dari tiga pertemuan, rincian waktu yang digunakan ialah 2 x 35 menit untuk 1x pertemuan, yaitu pertemuan 1, pertemuan 2 dan pertemuan 3.

3. Tahap Pengamatan (observasi)

Pengamatan (observasi) dilaksanakan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti berusaha mengenal, merekam, dan mendokumentasikan semua indikator dari proses dan hasil pembelajaran yang terjadi baik yang disebabkan oleh tindakan rencana maupun dampak intervensi dalam pembelajaran menulis. Keutuhan hasil pengamatan direkam dalam bentuk lembar observasi. Adapun pengamatan ini akan dilakukan secara terus-menerus mulai dari siklus I sampai dengan siklus II.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi, langkah-langkah yang akan dilakukan adalah (1) menganalisis tindakan yang telah dilakukan, (2) mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang dilakukan, (3) melakukan interpretasi, pemaknaan, dan pengumpulan data.

Hasil dari refleksi ini untuk menentukan tindakan selanjutnya.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan instrument berupa dokumentasi, wawancara, observasi.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan dokumen dan data sebagai berikut :

1. Dokumentasi nilai yang dimiliki oleh guru kelas pada pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis puisi sebelumnya, yang akan digunakan sebagai bahan perbandingan dengan hasil tes akhir siklus. Dokumentasi nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai materi menulis puisi yang dimiliki oleh guru, nilai hasil belajar kemampuan menulis puisi sebagai variabel terikat (X_2). Sedangkan untuk mendapatkan data nilai hasil belajar kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi
 - a. Apa saja kendala-kendala yang ditemui selama proses pembelajaran berlangsung?
 - b. Tindakan apa saja yang telah dilakukan untuk menghadapi kendala-kendala tersebut?
3. Pengamatan, cara pengumpulan data dengan terjun langsung melihat kelapangan terhadap subjek dan objek yang diteliti dan table pedoman observasi untuk mengetahui tingkat aktivitas siswa dan aktivitas guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung

Teknik Analisis Data

1. Mengidentifikasi puisi yang ditulis oleh siswa dengan kriteria sebagai berikut: makna kias yang digunakan, imaji, diksi dan lambang.
2. Kriteria tersebut telah disesuaikan dengan unsur-unsur pembentuk struktur puisi.
3. Mengklasifikasi puisi karangan siswa berdasarkan kriteria diatas.
4. Memberikan skor pada setiap penyampaian hasil belajar disetiap siklus.

Teknik Pengumpulan Data

(TIK) sebagai bahan evaluasi yang diberikan oleh guru kelas III B SDN 005 Samarinda Iilir, Nilai hasil belajar kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai variabel bebas (X).

2. Wawancara dengan guru kelas III B untuk mendapatkan gambaran aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran sebelum diadakannya penelitian. Wawancara tersebut terdiri dari beberapa pertanyaan sebagai berikut :
 - a. Bagaimana nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi ajar menulis puisi ?
5. Memberikan skor pada tiap indikator pencapaian hasil belajar setelah tindakan.
6. Setelah itu dilakukan analisis dengan teknik statistik inferensial untuk mengetahui tingkat kepercayaan penggunaan media, statistik yang dimaksud adalah uji-t sparated, dipilih jenis uji-t sparated dikarenakan penulis ingin mengetahui tingkat kepercayaan penggunaan media ini tidak hanya pada kelas yang dijadikan sample, namun juga pada populasi. T-tes (tes sparated) yang digunakan adalah t-test satu sampel karena jumlah anggota sample $n = n_2$ dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata setelah menggunakan media (Siklus II)

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata sebelum menggunakan media (Pra-siklus)

S^2 = Standar deviasi pada nilai siswa setelah menggunakan media

S_2^2 = Standar desiasi pada nilai siswa sebelum menggunakan media

n = Jumlah siswa yang diajar dengan menggunakan media

n_2 = Jumlah siswa yang diajar tidak menggunakan media

Indikator Peningkatan

Untuk mengetahui kriteria hasil belajar (peningkatan) yang diperoleh siswa baik atau tidaknya maka digunakan kriteria yang dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1. Kriteria Hasil Belajar

Nilai Angka	Predikat
$80 \leq x \leq 100$	Baik Sekali
$70 \leq x \leq 80$	Baik
$60 \leq x \leq 70$	Cukup
$50 \leq x \leq 60$	Kurang
$0 \leq x < 50$	Gagal

(Sumber : Sudjana, 2002: 143)

Peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia mengenai materi pelajaran menulis puisi, hasil belajar siswa dapat dilihat melalui perbandingan nilai hasil belajar siswa pada tiap siklus sebelumnya. Nilai hasil belajar pada siklus I dibandingkan dengan skor dasar. Nilai hasil belajar pada siklus II dibandingkan dengan nilai hasil belajar siswa pada siklus I dan dihitung dengan menggunakan rumus statistik t-test untuk mengetahui adanya peningkatan nilai siswa.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih kelas III B yang berjumlah 28 siswa sebagai kelas yang dikenai tindakan. Observasi awal dengan melakukan wawancara terlebih dahulu kepada wali kelas III B tentang kurikulum, metode belajar, evaluasi penilaian, serta kondisi siswa-siswi kelas III B. Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan alat peraga (media) kurang menarik minat dan perhatian siswa, sehingga siswa kurang berminat untuk mengikuti pelajaran tersebut, yang mengakibatkan kurang maksimalnya hasil belajar. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas III B yaitu 63,39 (Dokumentasi data guru kelas III B). Siswa kelas III B belum bisa dikatakan mencapai ketuntasan belajar dikarenakan nilai rata-rata yang diperoleh masih berada dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan oleh sekolah, yakni 70,00 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pengamatan yang penulis lakukan juga menentukan pokok bahasan yaitu menulis puisi menggunakan gambar berseri. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus dengan tiga kali jumlah pertemuan disetiap siklusnya. Siklus pertama dijadikan sebagai nilai dasar atau pedoman dasar peningkatan untuk siklus selanjutnya. Setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dan diberikan tes pada pertemuan terakhir ditiap siklus untuk mengetahui peningkatan kemampuan hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil observasi dan hasil belajar.

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media sebagai alat penyampai informasi kepada siswa kurang mendapatkan perhatian dan antusiasme siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar tersebut, hal ini dikarenakan siswa merasa bosan dan pembelajaran pun menjadi monoton, sehingga hasil belajar pun kurang maksimal. Pemilihan media dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh untuk menarik minat dan perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut. Dengan berkembangnya kemajuan IPTEK, maka beragam media pembelajaran dengan menggunakan alat-alat elektronik pun mulai menjadi pilihan, disamping menggunakan peralatan yang modern, media ini juga dapat memvisualisasikan gambar menjadi lebih menarik dengan menggunakan berbagai efek animasi. Sehingga dalam penelitian ini, penulis menggunakan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis puisi. Disamping itu sekolah yang menjadi tempat penelitian dilaksanakan juga telah memiliki fasilitas yang memadai untuk menggunakan media tersebut dalam pembelajaran, namun media ini jarang sekali digunakan dalam proses belajar mengajar dikarenakan masih banyak guru yang belum menguasai cara menggunakan perangkat-perangkat komputer, sehingga media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) jarang digunakan.

Setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) maka dapat terlihat, apakah media tersebut dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, khususnya siswa kelas III B SDN 005 Awang Long Samarinda.

Pra-siklus ini dilaksanakan dengan melakukan evaluasi berupa menulis puisi berdasarkan gambar tanpa menggunakan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mengetahui kemampuan awal siswa serta untuk melakukan perbandingan hasil belajar sebelum menggunakan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, serta setelah menggunakan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Berdasarkan dokumentasi hasil belajar siswa pra-siklus tersebut yaitu nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 65,00. Dalam hal ini terlihat bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas III B SDN 005 masih sangat kurang, dengan rata-rata nilai 65,00. Dari jumlah keseluruhan 28 siswa, 15 orang diantaranya atau **53,57%** termasuk dalam kategori kurang karena nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 70,00 dan hanya terdapat 13 orang atau **46,42%** yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Masih rendahnya kemampuan yang dimiliki siswa dalam menulis puisi ini dikarenakan masih banyak siswa yang menggunakan lambang, penggunaan huruf kapital, makna kias, imaji dan diksi (pilihan kata) yang kurang tepat, sehingga berdasarkan hasil evaluasi pra-siklus tersebut, maka perlu adanya perbaikan yang akan dilakukan pada siklus I. nilai awal pra-siklus rata-rata kelas 65,00 dan hanya **46,42%** saja siswa yang dinyatakan tuntas. Pada siklus I terdapat peningkatan hasil belajar yakni dari 65,00 (Pra-siklus) menjadi 66,60 (siklus I) terjadi peningkatan sebesar **5,71%** namun nilai rata-rata tersebut belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) karena nilai yang harus dicapai yaitu 70,00.

Nilai hasil belajar Bahasa Indonesia menggunakan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada pokok bahasan menulis puisi berdasarkan gambar berseri, nilai yang diperoleh siswa terendah adalah **35** dan nilai tertinggi **100**, serta nilai hasil belajar rata-rata yang diperoleh siswa **79,10**, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk pokok bahasan tersebut adalah **70,00**, siswa yang nilainya mencukupi KKM setelah belajar menggunakan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada pokok bahasan menulis puisi berdasarkan gambar berseri terdapat 23 orang atau **82,14%** yang dinyatakan tuntas, dan hanya ada 5 orang atau **17,85%** yang tidak tuntas. Data hasil

belajar siswa sebelum menggunakan pembelajaran dengan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) penulis dapatkan dari hasil dokumentasi pada pra-siklus tahun pembelajaran 2011/2012 hasil evaluasi pada pra-siklus pokok bahasan menulis puisi berdasarkan gambar berseri data tersebut seperti terlihat pada tabel diatas.

Dari data pada tabel diatas, nilai hasil belajar Bahasa Indonesia pada pokok bahasan menulis puisi berdasarkan gambar berseri pada pra-siklus sebelum menggunakan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) nilai terendah yang diperoleh siswa adalah **35** dan tertinggi **80**, dan nilai hasil belajar rata-rata kelas **65,00**, sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk pokok bahasan tersebut adalah **70**, siswa yang nilainya mencukupi KKM hanya 13 orang atau hanya **46,42%** yang dinyatakan tuntas, sedangkan 15 orang lainnya atau **53,57%** nilainya belum mencukupi KKM.

peningkatan hasil belajar yang sangat yang merupakan pengaruh dari penggunaan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran. Sebelum menggunakan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran ketuntasan belajar **46,42%** dan setelah menggunakan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran tingkat ketuntasan belajar mencapai **82,14%**, jadi berdasarkan data tersebut terjadi peningkatan hasil belajar sebesar **35,72%**.

Berdasarkan dari hasil penelitian terdapat peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia pada pokok bahasan menulis puisi berdasarkan gambar, walaupun masih ada juga siswa yang nilainya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dari data penelitian terdapat 5 orang dari 28 orang siswa yang menjadi sampel, nilainya kurang dari 70, yaitu terdapat satu orang siswa yang nilainya 35, satu orang 60 dan tiga orang 65, siswa yang mendapat nilai 35 merupakan siswa autis, sedangkan siswa yang mendapat nilai 60 dan 65 mempunyai masalah belum memahami bagaimana cara menulis puisi sehingga seharusnya membuat puisi keempat siswa ini membuat karangan berupa cerita pendek.

Hasil belajar Bahasa Indonesia pokok bahasan menulis puisi berdasarkan gambar pada pra-siklus siswa diajar tanpa menggunakan media berbasis

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan hasil belajar siswa pada siklus II yang diajar dengan menggunakan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), data tersebut seperti

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= 79,10 \\ \bar{X}_2 &= 65,00 \\ S_1^2 &= 11,214 \\ S_2^2 &= 6,785 \\ n_1 &= 28 \\ n_2 &= 28\end{aligned}$$

Kemudian data tersebut diatas didistribusikan ke dalam rumus uji-t dan dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$t = \frac{79,10 - 65,00}{\sqrt{\frac{11,214}{28} + \frac{6,785}{28}}} = 3,32$$

Dari perhitungan menggunakan rumus uji-t diperoleh nilai t_{hitung} 3,32, nilai t_{tabel} 2,048 dengan tingkat kepercayaan 95%.

Peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia pada pokok bahasan menulis puisi berdasarkan gambar juga dapat dilihat berdasarkan analisis menggunakan statistik yang telah dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji-t dan diperoleh hasil perhitungan 3,32, kemudian dikomunikasikan dengan nilai t tabel dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai sebesar 2,048, dimana nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti bahwa penggunaan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi memiliki tingkat kepercayaan 95%, sehingga penggunaan media tersebut dapat berlaku tidak hanya pada sample penelitian (kelas III B) namun juga berlaku untuk populasi (tempat penelitian/SDN 005).

Dengan demikian maka terjadi peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menulis puisi berdasarkan gambar dengan menggunakan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi pada siswa kelas III B SDN 005 Awang Long Samarinda Ilir Tahun Ajaran 2011/2012 serta penggunaan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dengan tingkat kepercayaan 95%.

Pembahasan

Media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan suatu alat bantu dalam pelaksanaan pembelajaran yang berupa

perangkat elektronik komputer dengan menggunakan compact disc (CD) maupun flash player sebagai alat bantu penyampai informasi tersebut.

Pembahasan hasil penelitian ini didasarkan pada hasil pra-siklus, hasil siklus I dan hasil siklus II. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua tahapan yaitu siklus I dan siklus II. Pembahasan hasil tes/evaluasi penelitian mengacu pada skor nilai yang dicapai siswa dalam uji keterampilan menulis puisi. Aspek-aspek yang dinilai dalam keterampilan menulis puisi meliputi empat aspek yaitu penggunaan makna kias, lambang (tanda baca dan penggunaan huruf kapital), diksi (pilihan kata) dan imajinasi. Pada pelaksanaan kegiatan pratindakan (pra-siklus) ada beberapa permasalahan yang dialami siswa dalam menulis puisi, diantaranya ada beberapa siswa yang masih belum memahami bagaimana cara menulis puisi, sehingga ketika diperintahkan untuk menulis puisi berdasarkan gambar berseri, siswa tersebut membuat karangan berupa cerita pendek, siswa juga masih belum dapat menggunakan tanda baca dan huruf kapital dengan benar pada penulisan puisi tersebut. Sehingga nilai rata-rata siswa pada pra-siklus belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) maka masalah yang dialami pada pra-siklus tersebut dapat menjadi acuan dalam melaksanakan siklus I, agar penulis dapat lebih memberikan penguatan mengenai puisi serta penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam penulisannya.

Pada saat pelaksanaan siklus I dengan menggunakan media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) nilai rata-rata belum juga mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pada siklus I siswa yang mencapai nilai KKM 70,00 hanya 14 siswa atau 50% dari 28 siswa. Permasalahan yang dialami siswa pada siklus I hampir serupa dengan siklus II, penggunaan huruf kapital dan tanda baca, serta kurang tepatnya penggunaan pilihan kata dalam kalimat (diksi). Sehingga hasil belajar yang didapatkan belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Setelah melaksanakan kegiatan pra-siklus (pra-tindakan), siklus I dan siklus II, maka didapatkan hasil belajar kemampuan menulis puisi siswa kelas III B SDN 005 Awang Long Samarinda mengalami peningkatan setelah menggunakan media berbasis Teknologi Informasi dan

Komunikasi (TIK) perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 dimana hasil belajar dengan menggunakan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mengalami peningkatan, hasil rata-rata pada tes awal (pra-siklus) nilai rata-rata yang dicapai siswa yakni 65,00 dan pada siklus II setelah menggunakan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mengalami peningkatan, nilai rata-rata yang dicapai yaitu 79,10. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan, karena materi tersebut disajikan dalam bentuk gambar kartun dan terdapat contoh puisi baik yang berupa penulisan puisi maupun cara membacanya, sehingga siswa sangat antusias dalam mengikuti proses belajar dengan menggunakan media tersebut maka hasil belajar yang diperoleh pun dapat mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, pengolahan data, dan analisis data pada penggunaan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi pada pokok bahasan menulis puisi berdasarkan gambar siswa kelas III B SDN 005 Awang Long Samarinda Tahun Ajaran 2011/2012, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis puisi siswa, khususnya siswa kelas III B SDN 005 Awang Long Samarinda Tahun Ajaran 2011/2012 dengan menggunakan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada pokok bahasan menulis puisi berdasarkan gambar serta media tersebut memiliki tingkat kepercayaan sebesar 95% didalam proses pembelajaran.

Saran-saran

Setelah dilakukan penelitian terhadap masalah penelitian, penelusuran literature yang terkait, dan

pengamatan secara langsung, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Para guru hendaknya dapat lebih memperdalam pengetahuannya untuk menggunakan komputer sebagai media pembelajaran dikarenakan sekolah telah mempunyai fasilitas penunjang untuk media tersebut.
2. Hendaknya dilakukan pelatihan secara berkala agar guru terampil dalam menggunakan berbagai media pembelajaran terutama media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
3. Hendaknya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap optimalisasi penggunaan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam bidang pelajaran, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Muchlisoh. 1996. *Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Priyatni, Tri Endah. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- St.Y, Slamet. 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra di kelas Rendah*. Surakarta: FKIP UNS.
- Sudjana, N. 2002. *Metodologi Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sumantri, Mulyani, dkk. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: PAS.
- Tarigan, Hendri Guntur. 1994. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.